

ANALISIS FAKTOR RISIKO KETUBAN PECAH

DINI DI RUMAH SAKIT BETHESDA

YOGYAKARTA

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran di

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

I MADE DARMAWAN DWIPAYANA

41200425

DUTA WACANA
FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Made Darmawan Dwipayana
NIM : 41200425
Program studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS FAKTOR RISIKO KETUBAN PECAH DINI DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 8 Agustus 2024

Yang menyatakan



(I Made Darmawan Dwipayana)
NIM.41200425

LEMBAR PENGESAHAN

Karya tulis ilmiah dengan judul:

ANALISIS FAKTOR RISIKO KETUBAN PECAH DINI DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

I Made Darmawan Dwipayana

41200425

Dalam Ujian Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada tanggal 5 Agustus 2024

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Theresia Avilla Ririel Kusumosih, Sp.OG :
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH :
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Bambang Triono Cahyadi, Sp.OG :
(Dosen Penguji)



DUTA WACANA

Yogyakarta, 5 Agustus 2024

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D.



dr. Christiane Marlene Sooi, M. Biomed

KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME

Nama / NIM : I Made Darmawan Dwipayana / 41200425

Instansi : Universitas Kristen Duta Wacana

Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Kec.
Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
55224

E-mail : 41200425@students.ukdw.ac.id

Judul artikel : **Analisis Faktor Risiko Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit
Bethesda Yogyakarta**

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya adalah asli dan merupakan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh Fakultas Kedokteran UKDW. Apabila di kemudian hari, karya tulis saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Maret 2024

Yang menyatakan,



(I Made Darmawan Dwipayana / 41200425)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, kasih, dan penyertaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul **“Analisis Faktor Risiko Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membimbing, mengarahkan, dan mendukung penulis dalam rangkaian penyusunan karya tulis ilmiah ini hingga dapat terselesaikan dengan baik. Dengan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa yang sangat baik melimpahkan kasih, anugerah, berkat, dan perlindungan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D. selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Theresia Avilla Ririel Kusumosih, Sp.OG selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini hingga selesai.
4. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini hingga selesai.
5. dr. Bambang Triono Cahyadi, Sp.OG selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan berupa kritik serta saran yang membangun dalam proses pembuatan karya tulis ini.
6. Para dosen Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membekali penulis dengan ilmu yang mendukung penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah.
7. Bapak I Komang Subawa, S.Si., Apt dan Ibu Ni Luh Putu Ayu Arsini selaku orang tua dari penulis yang selalu mendoakan, memberi dukungan, dan motivasi

dalam segala bentuk sejak awal perkuliahan sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

8. I Putu Krisna Sadhu Gunawan, S.Ked. dan Ni Komang Tri Indah Farmasari selaku kakak dan adik penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan bagi penulis selama masa perkuliahan.
9. Ni Made Mirah Widya Gangga, S. H. yang selalu mendukung, membantu, dan memberikan semangat kepada penulis sejak awal penyusunan karya tulis ilmiah ini hingga selesai.
10. Kawan-kawan penulis, Beverly Joan Lawalata, Tista Gita Pritala, Mawarni Anggia Situmorang, Ezra Kezia Mallisa Paembonan, Anyelir Dewi Maharani, dan Monica Cindy A. N. Letsoin, yang selalu membantu, mendukung, dan berbagi cerita sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan penulis, Gede Vemby Yuntha Essa Sakti, Geraldus Ananta Putra, dan Kent Miracle Putra Guntur, yang selalu mendukung, membantu, dan teman bertukar pikiran sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung selama proses pendidikan dan penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran sangat diperlukan oleh penulis untuk dapat memperbaiki karya tulis ilmiah ini menjadi lebih baik. Penulis berharap agar karya tulis ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan.

Yogyakarta, 29 Juli 2024

Penulis,



I Made Darmawan Dwipayana

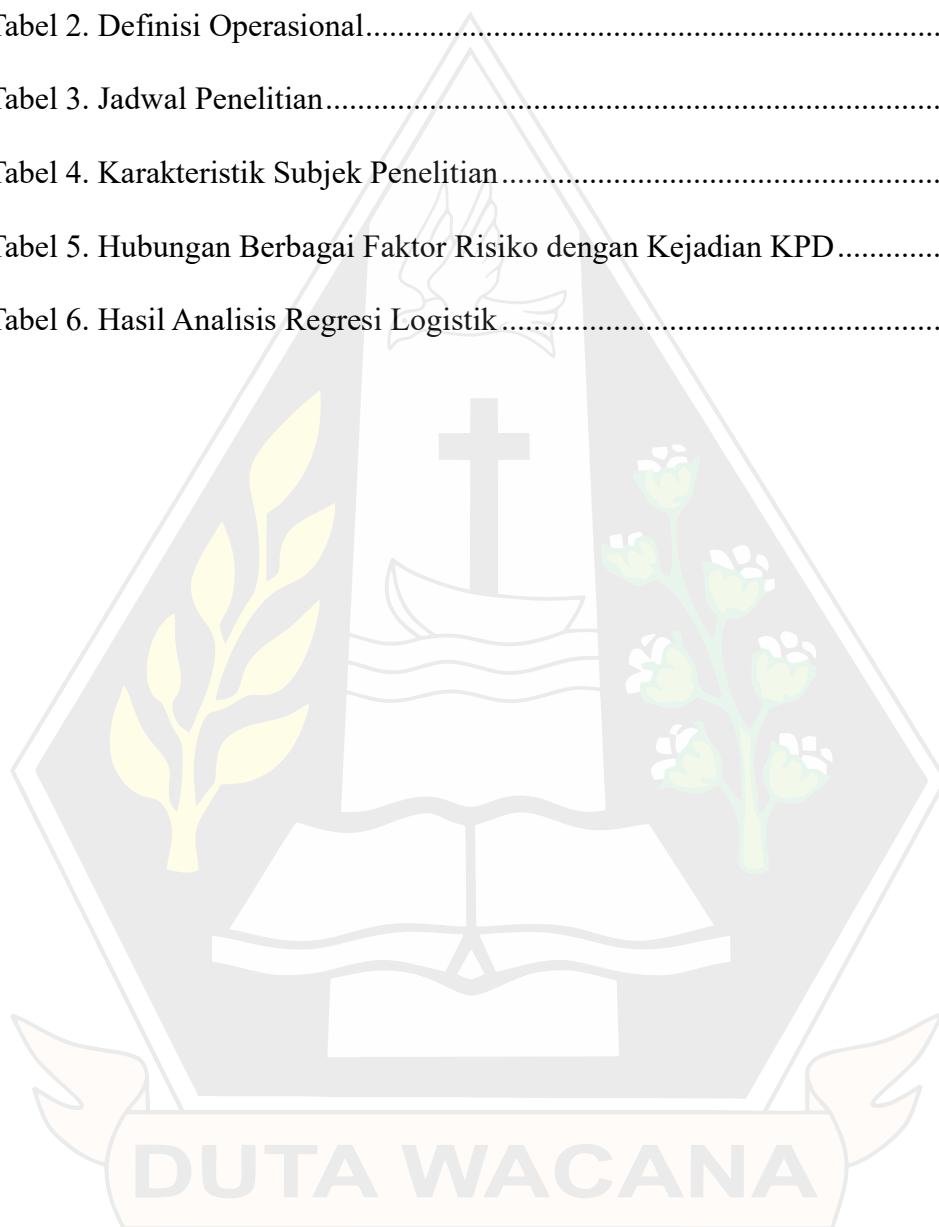
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Landasan Teori	15
2.3 Kerangka Konsep.....	18
2.4 Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20

3.1 Desain Penelitian.....	20
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	20
3.3 Populasi Dan Sampling.....	21
3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional.....	22
3.5 Perhitungan Besar Sampel	24
3.6 Bahan Dan Alat	25
3.7 Pelaksanaan Penelitian.....	26
3.8 Analisis Data	26
3.9 Etika Penelitian	27
3.10 Jadwal Penelitian.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.2 Pembahasan.....	34
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	54

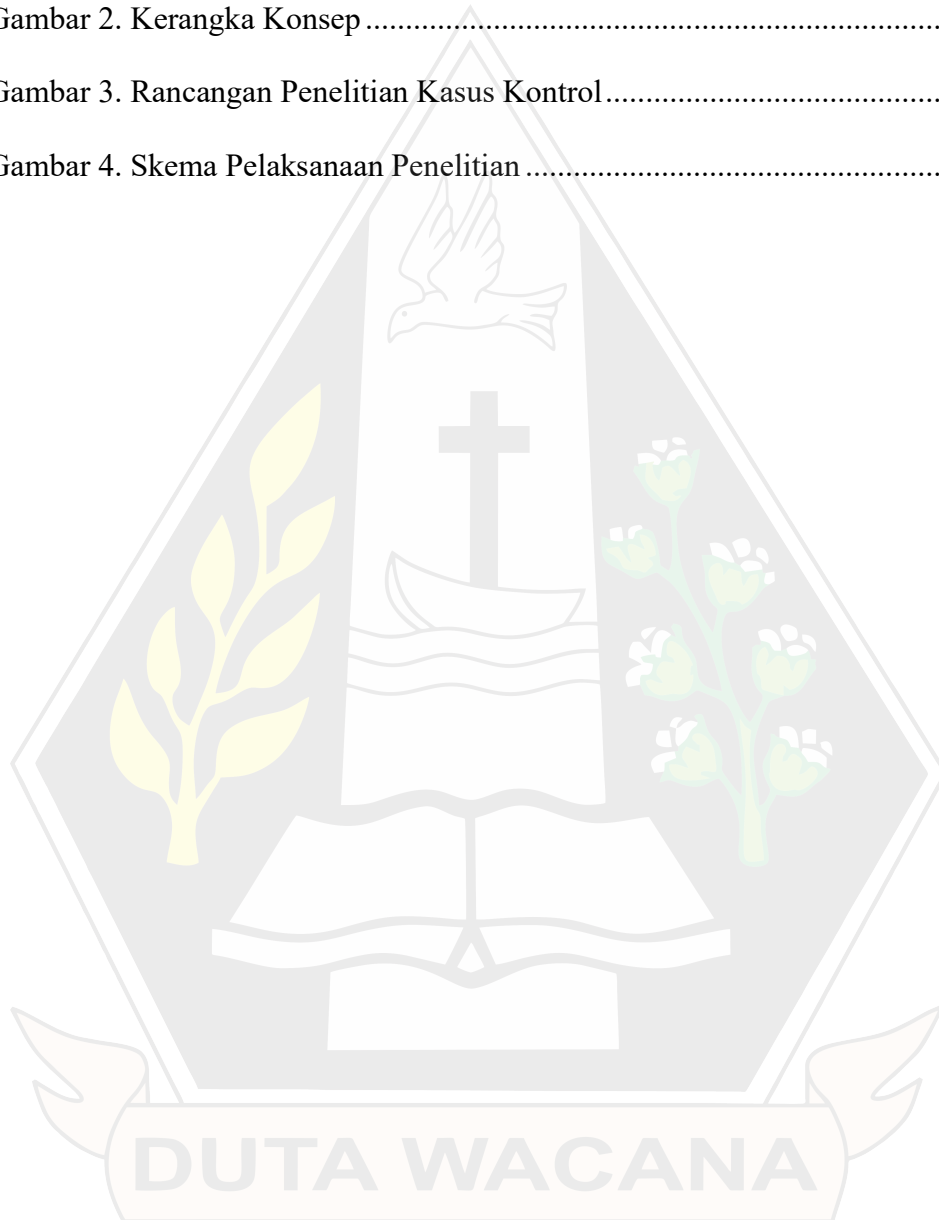
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. Definisi Operasional.....	23
Tabel 3. Jadwal Penelitian.....	28
Tabel 4. Karakteristik Subjek Penelitian.....	29
Tabel 5. Hubungan Berbagai Faktor Risiko dengan Kejadian KPD.....	31
Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Logistik.....	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori	17
Gambar 2. Kerangka Konsep	18
Gambar 3. Rancangan Penelitian Kasus Kontrol.....	20
Gambar 4. Skema Pelaksanaan Penelitian	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. CV Peneliti	54
Lampiran 2. Sampel Formulir Laporan Kasus.....	56
Lampiran 3. Surat Keterangan Layak Etik.....	57



ANALISIS FAKTOR RISIKO KETUBAN PECAH DINI DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

I Made Darmawan Dwipayana¹, Theresia Avilla Ririel Kusumosih¹, Mitra Andini Sigilipoe¹

¹*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

Korespondensi: I Made Darmawan Dwipayana, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia

Email: darmawan0034@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat adalah angka kematian ibu. Kematian ibu sering kali berkaitan dengan kehamilan dan proses persalinan, salah satu penyebabnya adalah ketuban pecah dini (KPD). KPD dapat berdampak buruk pada kondisi kesehatan ibu dan juga bayi yang dikandung. Tingginya kasus KPD di Indonesia dan penyebabnya yang termasuk multifaktorial menyebabkan masih banyaknya ibu yang rentan mengalami KPD sehingga diperlukan tinjauan lebih lanjut mengenai faktor risiko yang diduga berhubungan dengan kejadian KPD.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor risiko dengan kejadian ketuban pecah dini di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kasus kontrol dengan pengambilan sampel data sekunder menggunakan teknik *purposive sampling*. Data sekunder yang diambil yakni rekam medis ibu hamil di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada periode Januari 2021 – Desember 2023 dengan jumlah sampel sebanyak 100 yang dibagi dalam kelompok kasus dan kontrol, yakni 50 sampel pada kelompok kasus dan 50 sampel pada kelompok kontrol. Variabel independen pada penelitian ini adalah paritas, usia ibu hamil, interval kelahiran, anemia, infeksi saluran kemih, dan riwayat ketuban pecah dini, sedangkan variabel dependen adalah kejadian ketuban pecah dini. Data dianalisis menggunakan uji *chi-square* dan regresi logistik.

Hasil: Hasil penelitian antara enam faktor risiko yang dianalisis dengan uji *chi-square* dan regresi logistik, didapatkan faktor risiko yang berhubungan signifikan dengan kejadian KPD adalah interval kelahiran dengan nilai $p = 0,000$ dan aOR = 4,964.

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara interval kelahiran dengan KPD ($p < 0,05$). Sedangkan paritas, usia ibu hamil, anemia, infeksi saluran kemih, dan riwayat KPD tidak memiliki hubungan signifikan dengan kejadian KPD ($p > 0,05$).

Kata Kunci: *Faktor risiko, ketuban pecah dini*

ANALYSIS OF RISK FACTOR FOR PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES IN BETHESDA HOSPITAL YOGYAKARTA

I Made Darmawan Dwipayana¹, Theresia Avilla Ririel Kusumosih¹, Mitra Andini Sigilipoe¹

¹*Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University*

Correspondence: I Made Darmawan Dwipayana, Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia

Email: darmawan0034@gmail.com

ABSTRACT

Background: One of the indicators of public health is maternal mortality. Maternal mortality is often related to pregnancy and childbirth, one of the causes of which is premature rupture of membranes (PROM). PROM can adversely affect the health condition of the mother as well as the unborn baby. The high incidence of PROM in Indonesia and its multifactorial causes mean that there are still many mothers who are vulnerable to PROM, so a further review of the risk factors that are thought to be associated with the incidence of PROM is needed.

Objective: This study aims to determine the relationship between risk factors and the incidence of premature rupture of membranes at Bethesda Yogyakarta Hospital.

Methods: This study used a case control method based on secondary data using purposive sampling technique. Secondary data were taken from the medical records of pregnant woman in Bethesda Yogyakarta Hospital from January 2021 - December 2023 with a total sample size of 100 which then divided into case and control groups, namely 50 samples in the case group and 50 samples in the control group. The independent variables in this study were parity, age of the pregnant woman, birth interval, anemia, urinary tract infection, and history of premature rupture of membranes, while the dependent variable was the incidence of premature rupture of membranes. Data were analyzed using chi-square test and logistic regression.

Results: The results of the study between six risk factors analyzed by the chi-square test and logistic regression, showed that the risk factor that was significantly associated with the incidence of PROM was the birth interval with p value = 0.000 and aOR = 4.964.

Conclusion: There is a significant association between birth interval and PROM ($p < 0.05$). While parity, age of pregnant women, anemia, urinary tract infection, and history of PROM did not have a significant relationship with the incidence of PROM ($p > 0.05$).

Keywords: *Risk factors, premature rupture of membranes*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Kehidupan yang sehat dan sejahtera merupakan pilar penting untuk mewujudkan program pembangunan yang berkelanjutan, salah satu indikator dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat adalah angka kematian ibu (AKI). Berdasarkan hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020 menunjukkan AKI di Indonesia sebesar 189, ini menunjukkan penurunan dari hasil survey sebelumnya, yakni sebesar 305 pada tahun 2015. Meskipun demikian, masyarakat Indonesia masih harus berusaha dengan keras untuk mempertahankan penurunan AKI agar dapat memenuhi target SDG yakni kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup (BPS, 2023).

Ada banyak penyebab kematian ibu, beberapa diantaranya meliputi perdarahan, infeksi, gangguan tekanan darah seperti preeklamsia, komplikasi selama kehamilan dan persalinan, serta aborsi yang tidak aman. Menurut WHO, setiap hari sekitar 800 wanita meninggal dari penyebab yang berkaitan dengan kehamilan dan proses persalinan, salah satu penyebabnya adalah ketuban pecah dini (KPD).

KPD adalah kejadian ruptur membran ketuban yang menyebabkan keluarnya cairan melewati jalan lahir sebelum onset persalinan. Penyebab terjadinya KPD belum bisa diketahui secara pasti, namun KPD sering kali dihubungkan dengan berbagai faktor termasuk dari faktor sosioekonomi, status

nutrisi yang buruk, komplikasi obstetrik, dan riwayat kondisi kesehatan (Enjamo et al, 2022).

Kejadian KPD dapat menimbulkan luaran yang buruk saat persalinan, bayi baru lahir dari ibu dengan KPD memiliki risiko 4 kali lebih besar mengalami asfiksia neonatorum. Sebuah penelitian menyatakan 72% bayi yang terdiagnosis mengalami sepsis neonatorum berasal dari ibu dengan KPD, sedangkan untuk dampak buruk jangka panjang bagi bayi juga bisa mengalami gangguan kemampuan motorik dan perkembangan otak yang tertunda. Kondisi ini sering kali berhubungan dengan infeksi pada ibu dan bayi apabila KPD terjadi saat usia kehamilan belum cukup bulan maupun kehamilan cukup bulan. Maka dari itu KPD juga termasuk kasus yang berpengaruh signifikan terhadap angka morbiditas dan mortalitas pada ibu dan bayi (Sefin, 2022).

Angka prevalensi KPD sangat beragam, kondisi ini menjadi penyulit persalinan pada 4-10% kehamilan di seluruh dunia (Enjamo et al, 2022), sedangkan insidensi KPD di Indonesia mencapai 4,5-7,6% dari seluruh kehamilan. Sementara itu, data yang diperoleh dari Riskesdas tahun 2018 mengungkapkan bahwa prevalensi KPD di Provinsi DI Yogyakarta mencapai 10,12% dari keseluruhan komplikasi persalinan, angka ini juga menjadi yang tertinggi dibandingkan provinsi lainnya di Indonesia (Kemenkes, 2019).

Tingginya kasus KPD menjadikan topik penelitian seputar kasus ini sangat penting dan masih relevan untuk diteliti, hal ini juga dengan mempertimbangkan penyebab kejadian KPD yang termasuk multifaktorial. Oleh karena itu, berbagai kondisi yang diduga berhubungan dengan kejadian ketuban pecah dini perlu untuk

ditinjau lebih lanjut mengingat dampak yang ditimbulkan akan merugikan kesehatan ibu dan bayi dalam jangka panjang. Sehingga bertumpu pada hal inilah peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan memilih Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta sebagai lokasi penelitian karena merupakan rumah sakit rujukan di daerah Yogyakarta dan sekitarnya serta memiliki sumber daya yang dapat mendukung ketersediaan data.

1.2. MASALAH PENELITIAN

1.2.1. Apakah terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian ketuban pecah dini di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta?

1.2.2. Apakah terdapat hubungan antara usia ibu hamil dengan kejadian ketuban pecah dini di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta?

1.2.3. Apakah terdapat hubungan antara interval kelahiran dengan kejadian ketuban pecah dini di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta?

1.2.4. Apakah terdapat hubungan antara anemia dengan kejadian ketuban pecah dini di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta?

1.2.5. Apakah terdapat hubungan antara infeksi saluran kemih dengan kejadian ketuban pecah dini di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta?

1.2.6. Apakah terdapat hubungan antara riwayat ketuban pecah dini dengan kejadian ketuban pecah dini di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan faktor risiko dengan kejadian ketuban pecah dini di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1.3.2.1. Untuk menganalisis hubungan antara paritas dengan kejadian ketuban pecah dini di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- 1.3.2.2. Untuk menganalisis hubungan antara usia ibu hamil dengan kejadian ketuban pecah dini di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- 1.3.2.3. Untuk menganalisis hubungan antara interval kelahiran dengan kejadian ketuban pecah dini di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- 1.3.2.4. Untuk menganalisis hubungan antara anemia dengan kejadian ketuban pecah dini di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- 1.3.2.5. Untuk menganalisis hubungan antara infeksi saluran kemih dengan kejadian ketuban pecah dini di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- 1.3.2.6. Untuk menganalisis hubungan antara riwayat ketuban pecah dini dengan kejadian ketuban pecah dini di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

1.4. **MANFAAT PENELITIAN**

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti untuk menambah wawasan terkait faktor risiko ketuban pecah dini, serta dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian lebih lanjut yang mengangkat permasalahan dengan topik serupa.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian dapat menjadi tambahan informasi bagi tenaga kesehatan sehingga bisa mengidentifikasi dan mengelola berbagai faktor risiko ketuban pecah dini.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi instansi kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terkait kejadian ketuban pecah dini.

1.5. KEASLIAN PENELITIAN

Data keaslian penelitian didapatkan dengan melakukan pencarian literatur menggunakan mesin pencari *google scholar* menggunakan kata kunci “faktor risiko ketuban pecah dini” didapatkan 9.590 literatur dan “*determinant factor for premature rupture of membrane*” didapatkan 31.600 literatur. Dari hasil pencarian tersebut, literatur kemudian dieksklusi berdasarkan waktu publikasi penelitian lebih dari 10 tahun terakhir dan dipilih 4 literatur yang relevan dengan penelitian.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
Idaman et al, (2020)	Hubungan Faktor Risiko dengan Ketuban Pecah Dini	Analitik dengan pendekatan kohort retrospektif, dengan jumlah sampel 87 orang.	Terdapat hubungan antara KPD dengan umur ibu ($p = 0,001$; OR = 250), paritas ($p = 0,001$; OR = 122,7), kelainan letak ($p = 0,02$; OR = 33,26), infeksi ($p = 0,484$; OR = 2,417). Tidak terdapat hubungan antara KPD dengan riwayat KPD ($p = 0,216$; OR = 1,95) dan kehamilan kembar ($p = 0,149$; OR = 5).

Dewi et al, (2020)	Hubungan Paritas dan Anemia dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di RSUD Bangkinang Tahun 2018	Analitik dengan <i>case control</i> , dengan jumlah responden terdiri dari 35 orang kelompok kasus dan 35 orang kelompok kontrol.	Terdapat hubungan antara kejadian KPD dengan paritas ($p = 0,001$; OR = 6,303) dan anemia ($p = 0,004$; OR = 4,859).
Bouvier et al, (2019)	<i>Risk Factors and Outcomes of Preterm Premature Rupture of Membranes in a Cohort of 6968 Pregnant Women Prospectively Recruited</i>	Analitik dengan pendekatan kohort prospektif, dengan jumlah sampel 6.968 orang.	Didapatkan faktor risiko yang berpengaruh signifikan terhadap PPRM adalah BMI $<18,5 \text{ kg/m}^2$ ($p = 0,03$; aOR = 2,00), riwayat PPRM ($p = 0,02$; aOR = 2,75), riwayat prematur ($p = 0,0001$; aOR = 5,14), nuliparitas ($p = 0,0001$; aOR = 2,52), diabetes gestasional ($p = 0,01$; aOR = 1,87), infeksi yang diberikan terapi dengan antibiotik ($p = 0,007$; aOR = 1,69), kehamilan kembar ($p = 0,0001$; aOR = 22,18), tingkat edukasi rendah ($p = 0,01$; aOR = 2,39), bekerja sambil berdiri ($p = 0,04$; aOR = 1,58), intake anxiolitik ($p = 0,02$; aOR = 2,50).
Meiriza & Oviana, (2017)	Hubungan Paritas dan Riwayat KPD dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di Ruang Rawat Inap Kebidanan RSUD Solok	Analitik dengan pendekatan kohort retrospektif, dengan jumlah sampel 87 orang.	Terdapat hubungan antara paritas dengan KPD dengan $p = 0,000$; OR = 7,407. Terdapat hubungan antara riwayat KPD dengan kejadian KPD dengan $p = 0,031$; OR = 7,630.

Perbedaan literatur diatas adalah perbedaan terkait jumlah sampel, desain, dan variabel penelitian. Perbedaan literatur diatas dengan penelitian saya adalah terkait tambahan variabel independen yakni interval kelahiran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan faktor risiko ketuban pecah dini di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, dari total 6 faktor risiko yang dianalisis, hasil analisis bivariat dengan menggunakan *chi square* terdapat 4 faktor risiko yang berhubungan secara signifikan meningkatkan risiko ketuban pecah dini diantaranya adalah paritas, interval kelahiran, anemia, dan infeksi saluran kemih. Sedangkan usia ibu hamil dan riwayat KPD pada kehamilan sebelumnya tidak berhubungan signifikan dengan kejadian KPD. Namun setelah setiap faktor disesuaikan dan dihitung dengan metode regresi logistik untuk analisis multivariat, diperoleh bahwa hanya variabel interval kelahiran yang memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian KPD.

5.2. SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan desain penelitian lain yang sesuai dengan tujuan dan topik penelitian yang diangkat.
2. Masih terdapat faktor risiko lain yang dapat mempengaruhi kejadian KPD sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk ditambahkan pada penelitian selanjutnya yang mengangkat topik serupa, agar dapat digunakan sebagai acuan bagi penyedia layanan kesehatan dalam memberikan edukasi dan penatalaksanaan yang sesuai.

3. Pada analisis variabel anemia dapat dijabarkan lagi untuk tingkat keparahannya, agar dapat lebih jelas mengetahui hubungan anemia dengan kejadian KPD.



DAFTAR PUSTAKA

- ACOG. (2020). *Prelabor Rupture of Membranes*. The American College of Obstetricians and Gynecologist. 135(3).
- Aryanti, C. (2016). *Is Vitamin C Able to Prevent Premature Rupture of Membranes?* International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology. 5(1): 13-16.
- Aziz, A., Suhita, B., Nurwijayanti, Farida, S., Peristiowati, Y., Wardani, R. (2021). *Analisis Faktor yang Memengaruhi Terjadinya Ketuban Pecah Dini pada Pasien Inpartu di Puskesmas Pragaan Kabupaten Sumenep*. Kediri: STRADA PRESS.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020*. Jakarta: BPS.
- Bouvier, D., Forest, J. C., Blanchon, L., Bujold, E., Pereira, B., Bernard, N., et al. (2019). *Risk Factor and Outcomes of Preterm Premature Rupture of Membranes in a Cohort of 6968 Pregnant Women Prospectively Recruited*. Journal of Clinical Medicine. 8(11).
- Byonanuwe, S., Nzabandora, E., Nyongozi, B., Pius, T., Ayebare, D. S., Atuheire, C., et al. (2020). *Predictors of Predictors of Premature Rupture of Membranes among Pregnant Women in Rural Uganda: A Cross-Sectional Study at a Tertiary Teaching Hospital*. International Journal of Reproductive Medicine. 2020: 1-6.
- Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Dashe, D., Hoffman, B. L., Spong, C. Y., Casey, B. M. (2022). *Williams Obstetrics*. 26th ed. NewYork: McGraw Hill.
- Dewi, R. S., Apriyanti, F., Harmia, E. (2020). *Hubungan Paritas dan Anemia dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di RSUD Bangkinang Tahun 2018*. Jurnal Kesehatan Tambusai. 1(2).
- Ekawati, H., Martini, D. E., Maghfuroh, L., Gumelar, W. R., Krisdianti, N. (2022). *Factors Related to Prelabor Rupture of Membrane among Maternity Mother at lamongan Regency, East Java, Indonesia*. Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences. 10(G): 92-98.
- Enjamo, M., Deribew, A., Semagn, S., Mareg, M. (2022). *Determinants of Premature Rupture of Membrane (PROM) Among Pregnant Women in Southern Ethiopia: A Case-Control Study*. International Journal of Women's Health. 14: 455-466.
- Fadli, M., Nulanda, M., Wahyu, S., Dahliah, Arfah, A. I., Abdullah, A. F., et al. (2021). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Risiko Ketuban Pecah Dini RSLA Sitti Khadijah 1 Makassar*. Fakumi Medical Journal. 1(2).

- Fatimah, S. M. N., Saharuddin, Nadyah. (2022). *Hubungan Anemia dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Umum Daerah Batara Siang Pangkep Periode Januari 2019 – Juni 2021*. Alami Journal. 6(2).
- Fatimah, S., Stianto, M., Fitriana, A., Damayanti, M. (2023). *Faktor Risiko Kejadian Ketuban Pecah Dini Pada Kehamilan: Literature Review*. Jurnal Insan Cendekia. 10(1).
- Habak, P. J., Carlson, K., & Griggs, R. P. (2024). *Urinary Tract Infection In Pregnancy*. StatPearls Publishing. Diakses dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK537047/>.
- Husuni, W. O. S. F., Usman, A. S. H. H., Bahar, N. (2022). *The Relationship Between Maternal Age and Parity on The Incidence of Premature Rupture of Membranes*. International Journal of Medicine and Health. 1(4): 116-123.
- Idaman, M., Darma, I. Y., Zaimy, S. (2020). *Hubungan Faktor Risiko dengan Ketuban Pecah Dini*. Jurnal Kesehatan Medika Saintika. 11(1).
- Jena, B. H., Biks, G. A., Gete, Y. K., & Gelaye, K. A. (2022). *Incidence Of Preterm Premature Rupture Of Membranes and Its Association With Inter-Pregnancy Interval: A Prospective Cohort Study*. Scientific Reports. 12: 5714.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Khan, N., Khattak, S. (2024). *Frequency of Maternal Anemia in Patients Presenting With Preterm Premature Rupture of Membranes*. Cureus. 16(1).
- Lin, D., Hu, B., Xiu, Y., Ji, R., Zeng, H., Chen, H., et al. (2024). *Risk Factors For Premature Rupture of Membranes In Pregnant Women: A Systematic Review and Meta-Analysis*. BMJ Open. 14(3): 1-9.
- Marinda, S., Widowati, R., & Kurniati, D. (2020). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Terjadinya Ketuban Pecah Dini (KPD) di Rumah Sakit Pamanukan Medical Center Kabupaten Subang Jawa Barat*. Jurnal Ilmiah Kesehatan & Kebidanan. 9(2).
- Maryuni, Kurniasih, D. (2017). *Risk Factors of Premature Rupture of Membrane*. Kesmas: National Public Health Journal. 11(3): 133-137.
- Meiriza, W., & Oviana, A. (2017). *Hubungan Paritas dan Riwayat KPD dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di Ruang Rawat Inap Kebidanan RSUD Solok*. Jurnal Kesehatan Perintis. 4(2).
- Meskele, B., Kerbo, A. A., Baza, D., Kacharo, M. M. (2023). *The Magnitude of Sub-Optimal Child Spacing Practices And It's Associated Factors Among Women of Childbearing Age In Wolaita Zone, Sodo Zuria District, Southern Ethiopia: Community Based Cross-Sectional Study*. The Pan African Medical Journal. 44:62.

- Muthoharoh, H., Fajrin, F. I., Kurniawati, I., & Adyani, A. (2023). *The Relationship Between Anemia in Pregnancy and Premature Rupture of the Membranes (PROM)*. Jurnal Midpro. 15(01): 125-131.
- Nguyen, Q. H. V., Le, H. N., Nu, V. A. T., Nguyen, N. D., Le, M. T. (2021). *Lower Genital Tract Infections In Preterm Premature Rupture of Membranes and Preterm Labor: A Case-Control Study From Vietnam*. The Journal of Infection In Developing Countries. 15(6): 805-811.
- Nugraha, R. A., Bachnas, M. A., & Yuliadi, I. (2023). *The Anxiety Level and Premature Rupture of Membrane Incidence during COVID-19 Pandemic*. Indonesian Journal of Obstetrics and Gynecology. 11(1).
- Nurfaizah, A., Silvana, R., Dwiryanti, R. (2020). *Hubungan Infeksi Saluran Kemih dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang*. Mesina. 1: 9-14.
- Oktaviani, D. A., Dewi, Y. V. A. (2022). *Hubungan Usia Ibu, Usia Kehamilan dan Paritas dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di Puskesmas Tanah Sareal Kota Bogor*. Jurnal Ilmiah Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi. 5(2): 75-82.
- Pajala, F. B., Suwangto, E. G., Astiarani, Y., & Padang, A. F. (2020). *The Relationship Between Inter-Pregnancy Interval and Gestational Age With Labor Complications At The Sele Be Solu Regional Public Hospital of Sorong City, West Papua*. Public Health and Preventive Medicine Archive. 8(2): 162-167.
- POGI & HKFM. (2016). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Ketuban Pecah Dini*. Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia & Himpunan Kedokteran Feto Maternal.
- Priccilia, A. B., Hutasoit, E. S. P., & Rimbun, S. (2022). *Hubungan Infeksi Saluran Kemih pada Ibu Hamil dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Umum Sylvani Binjai periode Januari 2020 – Desember 2021*. Jurnal Kedokteran Methodist. 15(2).
- Raydian, A. U., Rodiani. (2020). *Hubungan Paritas dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di RSUD Abdul Moeloek Periode Maret-Agustus 2017*. Medula. 9(4).
- Rohmawati, N., & Fibriana, A. I. (2018). *Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran*. HIGEIA Journal of Public Health Research and Development. 2(1).
- Rosdianah, Irmawati, S. (2023). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) Pada Ibu Bersalin*. Madu: Jurnal Kesehatan. 12(2): 134-140.

- Saida, Rachmad, A. A. S. (2023). *Hubungan Usia dan Jarak Kehamilan dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari*. Jurnal Ilmiah Obsgin. 15(4).
- Sari, Y. M., Munir, R. (2019). *Hubungan Antara Jarak Kehamilan dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu Bersalin*. Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia. 9(4).
- Sefin, I. S. (2022). *Hubungan Antara Ketuban Pecah Dini dengan Kejadian Asfiksia dan Sepsis Neonatorum*. Jurnal Medika Utama. 3(3).
- Septyani, A., Astarie, D., & Lisca, S. M. (2023). *Hubungan Usia Kehamilan, Paritas, Persentase Janin terhadap Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu Bersalin*. SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia. 2(3).
- Sevadani, I. G. A. S., Lestarini, A., & Budayasa, A. A. G. R. (2023). *Hubungan Antara Anemia dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Sanjiwani Tahun 2020*. Aesculapius Medical Journal. 3(1): 132-137.
- World Health Organization. (2023). *Maternal Mortality*. Diakses dari: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>.
- Wulandari, E., Maydianasari, L., & Yusnidhar, E. (2021). *The Correlation Between Parity and Premature Rupture of Membrane (PROM) Incidence*. Pakistan Journal of Medical & Health Sciences. 15(6).
- Zakirah, S. C., Eyanoer, P. C., Azali, N. A., & Wiweko, B. (2020). *Premature Rupture of Membrane Outcome Determinants in Reproductive Age Women*. Journal of Maternal and Child Health. 5(4): 376-386.